SKRIPSI

PENGELOLAAN WISATA MANGROVE PANTAI TANJUNG BURUNG KELURAHAAN TANJUNG KABUPATEN MEMPAWAH

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:
Dwi Haryono
NIM. E1011181128

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGELOLAAN WISATA MANGROVE PANTAI TANJUNG BURUNG KELURAHAAN TANJUNG KABUPATEN MEMPAWAH

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Dwi Haryono

NIM. E1011181128

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGELOLAAN WISATA MANGROVE PANTAI TANJUNG BURUNG KELURAHAN TANJUNG KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dwi Haryono

NIM: E1011181128

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal : 27/2/25

Doesen Pembimbing Pendamping

Dr. Pardi, M. AB.
NIP. 179209052002121003

Tanggal : 24-2/2025

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN WISATA MANGROVE PANTAI TANJUNG BURUNG KELURAHAAN TANJUNG KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh :

Dwi Haryono
NIM. E1011181128

Dipetahankan Di :
Pada Hari/Tanggal : Senin/ 21 April 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruangan 1 Dan 2

Tim Penguji

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris

Dr. Pardi, M. AB.
NIP. 179209052002121003

Penguji Utama

Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP.196402081988101001

Penguji Pendamping

Drs. Abdurahim, M.Si
NIP.196308111990021001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

Abstrak

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengelolaan destinasi wisata mangrove pantai tanjung burung. Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung berada di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriftif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara,, observasi, dokumentasi. Serta menggunakan teori Isdarmanto (2017,20) Unsur-unsur pengelolaan Pariwisata yang mutlak sangat menentukan dalam pengelolaan pariwisata. Adapun hasil penelitian bahwa Pengelolaan destinasi wisata ini secara administratif dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Mempawah serta di bantu oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Meskipun mempunyai potensi untuk menjadi salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Mempawah dengan ciri khas yang di miliki berupa keindahan alam yang masih alami dengan hamparan pasir putih, serta ditumbuhi pohon mangrove dan hamparan perpohonan kelapa yang menjadikan wisata ini berbeda dengan beberapa wisata yang ada di Kabupaten Mempawah. Namun dalam pengelolaannya menemuhi hambatan berupa kawasan destinasi mangrove pantai tanjung burung mengalami kerusakan berat akibat bencana alam (Abrasi) pada tahun 2023. Saran penelitian, diperlukan kordinasi dan inisiatif yang lebih baik terhadap pengelolaan Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung serta Pemerintah Daerah Kabupaten Mempawah ikut beperan aktif dalam pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahaan Tanjung Kabupaten Mempawah, dengan membentuk rencana induk pariwisata (RIP) dan merealisasikan pembangunan batu pemecah ombak (*Breakwater)* pada kawasan bibir pantai kelurahan tanjung

Kata Kunci : Pengelolaan, Objek Wisata, Pantai Mangrove Tnajung Burung

Abstract

This thesis aims to describe and analyze the management of the Tanjung Burung Beach Mangrove Tourism Destination. Located in Tanjung Village, Mempawah Hilir Subdistrict, Mempawah Regency, this study used a descriptive qualitative method, collecting data through interviews, observation, and documentation. This research also used Isdarmanto's (2017, p.20) theory, which states that certain elements of tourism management are crucial for tourism governance. The results of the research show that the management of this tourism destination is administratively handled by the local government through the Mempawah Regency Education, Youth, Sports, and Tourism Office (DISPORAPAR), with assistance from the Tourism Awareness Group (*Kelompok Sadar Wisata/* POKDARWIS). Even though it has the potential to become one of the leading destinations in Mempawah Regency, with its distinctive features of natural beauty, white sand, mangrove trees, and coconut groves that make it different from other tourist attractions in Mempawah, there are still obstacles to its management. The Tanjung Burung Mangrove Beach area suffered severe damage due to a natural disaster (abrasion) in 2023. The research suggests better coordination and initiative in managing the Tanjung Burung Mangrove Beach tourism destination. Furthermore, the Mempawah Regency local government should play a more active role in its management by developing a tourism master plan (*Rencana Induk Pariwisata/* RIP) and constructing a breakwater along the Tanjung Village coastline.

Keywords: Management, Tourist Attraction, Tanjung Burung Mangrove Beach

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahan Tanjung Kabupaten Mempawah"*. Judul ini dipilih Karena Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung mempunyai potensi untuk menjadi salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Mempawah namun pada pengelolaannya mengalami hambatan berupa kelusakan pada fasilitas-fasilitas yang telah dibangun oleh swadaya masyarakat melalui kelompok sadar wisata (POKDARWIS), selain itu belum adanya pembangunan Batu Pemecah Ombak (Breakwater) pada Kawasan destinasi mangrove pantai tanjung burung.

Perumusan masalah dalam penelitian ini iyalah bagaimana pengelolaan destinasi wisata mangrove pantai tanjung burung Kelurahan Tanjung Kabupaten Mempawah. Penelitian ini mengunakan penelitian deskriftif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskritif karna bertujuan mengengetahui dan menganalisis mengenai Pengelolaan Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahan Tanjung Kabupaten Mempawah, yaitu dengan mencari fakta dan interprestasi yang tepat terhadap data yang ditemukan dilapangan diman data ini berupa kata-kata dan gambar. Dengan menggunakan metode deskritif tersebut peneliti akan lebih mudah mengetahui dan memahami fenomena yang sedang terjadi dilapangan dan dapat melihat bagaimana pelaksanaan pengelolaan pada destinasi wisata mangrove pantai tanjung burung. Hasil yang penulis temukan dilapangan diketahui bahwa mangrove pantai tanjung burung memiliki suasana yang nyaman dan fanorama alam yang menyejukkan mata. Sehingga memiliki potensi menjadi salah satu

destinasi wisata unggulan kabupaten mempawah.

Ciri khas yang di miliki mangrove pantai tanjung burung yaitu berupa keindahan alam yang masih alami dengan hamparan pasir putih, serta ditumbuhi pohon mangrove dan hamparan perpohonan kelapa yang berada di sepanjang kawasan destinasi manggrove pantai tanjung burung yang menjadikan wisata ini berbeda dengan beberapa wisata yang ada di Kabupaten Mempawah. Selain itu wisatawan juga dapat menikmat pemandangan laut lepas dan pulau-pulau yang berhadapan langsung dengan destinasi mangrove pantai tanjung burung serta wisatawan juga dapat menikmati suwasana indahnya matahari terbenam (sunset) pada sore hari (senja). Destinasi wisata mangrove pantai tanjung burung juga sebelum memiliki berbagai fasilitas-fasilitas yang menunjang kenyaman para wisatawan yang berkunjung seperti sport foto, gazebo, mushola, kantin, jembatan titan dan lain-lainnya. Sehingga menimbulkan rasa kesan yang positif kepada wisatawan yang berkunjung.

Saran penelitian ini Diperlukan kordinasi dan inisiatif yang lebih baik terhadap pengelolaan Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung, serta melibat semua stakeholder baik dari pemerintah daerah, kelompok sadar wisata, pihak swasta dan masyarakat kelurahan tanjung sehingga adanya optimalisasi dalam memecakan suatu permasalah yang terjadi dan menemukan solusi yang tepat. dan Pemerintah Daerah Kabupaten Mempawah sebaiknya juga ikut berkontribusi dan beperan aktif dalam pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahaan Tanjung Kabupaten Mempawah, dengan membentuk rencana induk pariwisata (RIP) dan merealisasikan pembangunan batu pemecah ombak

(*Breakwater)* pada kawasan bibir pantai kelurahan tanjung yang bertujuan untuk meminimalisir dampak abrasi yang terjadi. Dengan adanya bangunnya batu pemecah ombak (*Breakwater)* diharapkan dapat memudahkan penaman kembali pohon bakau (mangrove) sehingga dapat tumbuh efektif, sehingga kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dapat perlahan memperbaiki serta membangunan kembali fasilitas-fasilitas yang rusak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: DWI HARYONO
Nomor induk mahasiswa	: E1011181128
Program studi/ jurusan	: Ilmu Administrasi Publik/Ilmu Aministrasi
Fakultas	.: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini saya yang bertanda tangan menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk keperluan memperloleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya bahwa skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitan orang lain, kecuali yang secara tertulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Pontianak, 26 Februari 2025

Dwi Haryono
E1011181128

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahaan Tanjung, Kabupaten Mempawah"

Penulisan Skripsi Penelitian ini telah penulis susun dengan semaksimal mungkin dengan maksud tujuan untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak. Terlepas dari semua itu, penulis meyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca..

Penulis juga telah banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi khususnya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura

2. Dr. Ira Partriani, S.IP. M.Si selaku ketua jurusan ilmu administrasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura

3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah membimbing, mengarakan, dan memotivasi saya dalam penyusunan serta menyelesaikan skripsi.

4. Dr. Pardi, M. AB Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing, mengarakan, memotivasi serta memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi.

5. Dr. Zulkarnaen, M.Si dan Drs. Abdulrahim, M.Si selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis

6. Dr. Azerita Mardhelena, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan

8. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.

9. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data pendukung yang membantu dalam penyusunan skripsi.

10. Kelurahan Tanjung, Kecamatan Mempawah Hilir Dan Anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Destinasi Mangrove Pantai Tanjung Burung yang telah banyak memberikan motivasi serta informasi maupun data pendukung selama penelitian berlangsung.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, terutama Prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah banyak meberikan memberikan masukan, motivasi maupun materil.

12. Teman-teman SPRIGAN, dan Tiyas Windi Srimulyani yang telah banyak memberikan suppot, masukan, motivasi, serta materil yang

sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang banyak membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi Penelitian tentang "Pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahaan Tanjung, Kabupaten Mempawah" ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca

Pontianak, 26 Februari 2025

Dwi Haryono
E1011181128

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan Pernah Merasa Putus Asa Serta Menyerah Karna Tiada Kata

Terlamabat Bagi Kita Yang Ingin Berjuang Dan Berusaha,

Sebab Tiada Kesulitan Yang Tidak Berujung

(DWI HARYONO)

PERSEMBAHAN

1. Untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang mengahadapi setiap hambatan dan pada akhirnya ada di titik ini, saya membuktikan bahwa saya mampu dan bisa dalam menyelesaikan perkuliahan ini
2. Cinta Pertama dan panutan Saya, Karjan Ayahanda (Karjan) dan Ibunda (Eha Julaeha). Walaupun beliau tidak perna merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan cinta dan kasisayangnya tiada henti, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan, nasehat serta doa secara terus-menerus kepada saya dan menjadi pendengar yang baik serta menjadi tempat pulang dikalah lelah, sedih maupun senang. Sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan dengan menyandang Gelar Sarjana
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Seseorang yang sudah menemani saya selama perkuliahan ini, yang mau meluangkan waktu, tenaga maupun materi untuk mendukung, membantu, serta memberikan saya semangat untuk terus maju dan tidak mudah menyerah dalam menjalankan segala hal, sehingga saya skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

Abstrak ..... **vii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **viii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1. Teori 8
2.1.1 Pengertian Pengelolaan 8
2.2. Pariwisata 11
2.2.1 Unsur-unsur pariwisata 12
2.2.2 Objek Wisata 12
2.2.3 Potensi Wisata 14
2.2.4 Pengelolaan Pariwisata 15
2.2.5 Unsur-unsur pariwisata 18
2.2.6. Konsep Pengembangan Pariwisata 21
2.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Objek Wisata 23
2.3.1. Faktor Pendukung 23
2.3.2. Faktor Penghambat 24
2.4. Hasi Penelitian Relevan 25
2.5. Kerangka Pikir 29
2.6. Asumsi/ Pertanyaan Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1. Jenis Penelitian 32
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

3.3.1. Lokasi Penelitian....33
3.3.2. Waktu Penelitian....34
3.4. Subyek Dan Obyek Penelitian....34
3.4.1. Subyek Penelitian....34
3.4.2. Obyek Penelitian....35
3.5. Teknik Pengumpulan Data....36
3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data....37
3.7. Analisis Data....39
3.7.1. Keabsahan Data....39
3.7.2. Teknik Analisis Data....41
BAB IV GAMBARAN UMUM....43
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Mempawah....43
4.2. Gambaran Umum Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah....47
4.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi....48
4.2.2. Visi dan Misi....49
4.2.3. Struktur Organisasi....49
4.2.4. Keadaan Pegawai....51
4.3 Objek Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung....52
4.3.1 Sejarah Penunjukan Kawasan....52
4.3.2 Letak Kawasan......54
4.3.3 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Mangrove Pantai Tanjung Burung....54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....56
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian....56
5.5.1. Daya Tarik Wisata (*Attraction*)....57
5.1.2 Fasilitas Dan Jasa Pelayanan Wisata (*Amenities*)....62
5.1.3 Kemudahan untuk mencapai destinasi wisata (Accesibility)....68
5.1.4 Keramah tamahan (ancilliary=Hospitality)....73
5.2 Faktor Penghambat Dan Solusi....81
5.2.1 Unsur Penghambat....81
5.2.2 Solusi....88
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN....91
6.1. Kesimpulan....91
6.1.1. Daya Tarik Wisata (Attraction)....91
6.1.2. Fasilitas Dan Jasa Pelayanan Wisata (Amenities)....92
6.1.3. Kemudahan untuk mencapai destinasi wisata (Accesibility)....92
6.1.4. Keramah tamahan (ancilliary=Hospitality)....93
6.1.5. Faktor Penghambat....94
6.2. Implikasi....95
6.2.1 Implikasi Teroristis....95
6.2.2. Implikasi praktis....96

6.3. Saran.....96
6.4. Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 1.1	Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung.....	2
Gambar 1.2	Keadaan Kawasan Mangrove Pantai Tanjung Burung Januari 2023.....	3
Gambar 1.3	Perbedan Keadan Pantai Mangrove Tanjung Burung 2022-2023.....	4
Gambar 1.4	Fasilitas Yang Rusak.....	5
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Mempawah.....	45
Gambar 4.2	Peta Kecamatan Mempawah Hilir.....	46
Gambar 4.3.	Struktur Organiasi Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah.....	51
Gambar 4.4	Peta Kelurahan Tanjung	54
Gambar 4.5	Struktur Organisasi Pokdarwis Mangrove Pantai Tanjung Burung.....	55
Gambar 5.1	Kondisi Mangrove Pantai Tanjung Burung Tahun 2023.....	60
Gambar 5.2	Instagram Dan Website Resmi Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Mempawah	62
Gambar 5.3	Fasilitas Destinasi Mangrove Pantai Tanjung Burung Tahun 2023.....	64
Gambar 5.4	Fasilitas Tempat Bersantai Dan Gazebo Mangrove Pantai Tanjung Burung 2023.....	66
Gambar 5.5	Mushola Dan Kantin Mangrove Pantai Tanjung Burung 2023.....	67
Gambar 5.6	Peta Rute Perjalanan Destinasi Mangrove Pantai Tanjung Burung.....	68
Gambar 5.7	Kondisi Jalan Djealani – Jl. Raya Serdang Juli 2024.....	71
Gambar 5.8	Kondisi Jalan A. Rani – Jl. Raya Serdang Juli 2024.....	72
Gambar 5.9	Ketua Pokdarwis Mangrove Pantai Tanjung Burung.....	74
Gambar 5.10	Kepala Bidang Pariwisata. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah.....	78
Gambar 5.11	Dokumentasi Keadaan Dmangrove Pantai Tanjung Burung Pada Maret 2024.....	84
Gambar 5.12	Keadaan Kantin, Mushola, Dan Sekretariatan Pokdarwis Yang Mengalami Kerusakan.....	85
Gambar 5.13	Jembatan Titian Yang Mengalami Kerusakan.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Hasi Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Luas Daerah Kecamatan Kabupaten Mempawah	44
Tebel 4.2	Luas Wilayah Desa/Kelurahan Kecamatan Mempawah Hilir.....	47
Tabel 4.3	Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan.....	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia pariwisata telah banyak mengalami perubahan, baik perubahan pola, bentuk, sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Dengan adanya pariwisata tentu akan mendatangkan berbagai dampak lingkungan, social, budaya, dan ekonomi. Pariwisata telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan tepat, dan melibatkan pihak-pihak yang terkait.

Indonesia mempunyai keindahan alam yang sangat luas serta keanekaragaman wisata dan budaya. Sehingga keindahan alam yang dimiliki Indonesia mempunyai daya tarik untuk dimanfaatkan menjadi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah.

Pengembangkan objek wisata memerlukan sebuah pengelolaan yang efektif, efisien dan produktif agar dapat memaksimalkan potensi-potensi pada objek wisata itu sendiri. Dalam pengembangan industri pariwisata yang bervariasi menyangkut pelestarian dari objek itu sendiri sesuai dengan tujuan pengelolaan pariwsata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beranekaragam.

Kabupaten Mempawah merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.276,90 km² dan berpenduduk sebesar kurang lebih 234.021 jiwa. Kabupaten Mempawah termasuk dalam katogori daerah pengembangan wisata, dengan kawasan daerah yang meliputi daerah pesisir dan daerah daratan tinggi sehingga secara geografis Kabupaten Mempawah mempunyai potensi yang menjanjikan dalam pengembangan wisata.

Kabupaten Mempawah memiliki empat (4) jenis pariwista yang terdiri dari wisata religi, wisata budaya, wisata minat khusus dan wisata alam. Berbagai jenis wisata tersebut tersebar pada seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Mempawah. Jenis wisata yang banyak terdapat di Kabupaten Mempawah yaitu wisata alam salah satunya adalah Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung yang berada di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Mempawah Hilir.

Gambar 1.1

Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung



Destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung berada di Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah. Destinasi wisata ini menyuguhkan panorama pantai, pohon kelapa, dan hutan mangrove yang

menjadi daya tarik tersendiri, selain itu Wisata Magrove Pantai Tanjung Burung mempunyai fasilitas yang menarik dalam memikat wisatawan untuk berkunjung seperti fasilitas spot foto, jembatan titian, gazebo, balai petemuan dan berbagai fasilitas lainnya. Kawasan Pantai Tanjung Burung pada awalnya dibuka bukan sebagai tempat wisata, melainkan untuk menjadi kawasan konservasi karena rawan terjadi abrasi, akan tetapi seiring berjalannya waktu dengan banyaknya tersebar foto panorama yang indah sehingga mengundang wisatawan berbagai daerah untuk berkunjung dan menikmat panorama yang ada, membuat pemerintah daerah Kabupaten Mempawah mengeluarkan Peraturan Bupati Mempawah No 60 Tahun 2022 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Mempawah Tahun 2022-2042. Peraturan tersebut berisi mengenai peralihan kawasan konservasi alam Pantai Tanjung Burung menjadi kawasan fokus pengembangan pariwisata.

Gambar 1.2

Fasilitas Pantai Magrove Tanjung Burung



Wisata Mangrove Pantai Burung miliki potensi untuk terus berkembang, namun dari potensi daya tarik yang ada terdapat permasalahan dimana kawasan wisata mangrove pantai burung terus mengalami abrasi yang cukup cepat dimana

dulunya kawasan ini merupakan lahan pertanian dan perkebunan masyarakat setempat. Abrasi yang terjadi terus mengerus kawasan bibir pantai yang di perkirakan 20 meter per tahun. angka gerusan abrasi 20 meter per tahun berdasarkan citra satelit dan perhitungan ahli teknis dinas PUPR Kabupaten Mempawah pada tahun 2020.

Gambar 1.3

Perbedan Keadan Pantai Mangrove Tanjung Burung 2022-2023

2022 2023





Pengelolaan objek Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung secara administratif dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah serta di bantu oleh pihak pengelola atau kelompok sadar wisata (POKDARWIS).

Pengelolaan Mangrove Pantai Tanjung Burung dilalukan secara swadaya masyarakat sekitar kelurahan tanjung yang tergabung dalam kelompok sadar wisata (POKDARWIS), pembangunan fasilitas-fasilitas spot foto, jembatan titian, gazebo, balai petemuan dan berbagai fasilitas lainnya dibangun secara swadaya masyarakat sendiri melalui Pokdarwis. Pembiayaan pembangunan fasilitas-

fasilitas yang ada di kawasan pantai mangrove tanjung burung juga diperoleh dari karcis parkir wisatawan, dan sumbangan sukarela masyarakat sekitar. Sampai saat ini belum adanya perhatian secara serius oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah untuk ikut serta dalam melakukan pengelolaan dan pengadaan fasilitas di kawasan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung.

Pada tahun 2023 kawasan wisatan ini sangat memprihatinkan, bahkan objek wisata ini bisa hilang karena terus mengalami abrasi. Sejumlah fasilitas yang dibangun telah rusak seperti spot foto, jembatan, jalan titian kayu, warung hingga beberapa fasilitas yang lain juga mengalami kerusakan namun belum adanya upaya dari pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Mempawah untuk membangun kembali destinasi objek Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung seperti membangun fasilitas-fasilitas yang telah mengalami kerusakan dan adanya upaya untuk membangunan batu pememecah obak *(breakwater)* untuk meminimalisir kerusakan kembali yang diakibatkan oleh gerusan abrasi.

Gambar 1.4
Fasilitas Yang Rusak



Dengan demikian perlu adanya perhatian khusus oleh pemerintah daerah Kabupaten Mempawah melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata pada objek Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung dan sebuah pengelolaan yang tepat dalam melakukan pengelolaan di kawasan destinasi Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung. Dengan ini sangat menarik bagi penulis untuk membuat judul penelitian mengenai **"Pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahaan Tanjung, Kabupaten Mempawah"**

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang ada pada destinasi wisata magrove pantai tanjung burung adalah sebagai berikut :

1. Akses jalan menuju objek wisata yang kurang memadai
2. Banyaknya fasilitas seperti spot foto, jembatan, jalan titian kayu, hingga beberapa warung mengalami kerusakan
3. Belum adanya upaya pembangunan breakwater

1.3. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini pada Pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahan Tanjung, Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan

Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung”

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah atau menambah manfaat akademisi dalam bentuk sumbang saran, serta mengembangkan pemahaman berkaitan dengan manajemen pariwisata secara khusus mengenai pengelolaan Wisata Mangrove Pantai Tanjung Burung Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Pengelola Destinasi Wisata Mangrove Tanjung Burung.